

Sesarengan Mbangun Sleman

Laporan Kerja Kustini - Danang

2022

Usai pandemi, kini aktifitas sosial, ekonomi, hingga pemulihan yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Sleman di tahun 2022? Kami mewawancarai Bupati Sleman Dra. Hj. Kustini Sri Purnomo untuk menggali berbagai program dan gagasannya "Sesarengan Bangkit dan Tumbuh"

Kami ingin tahu bagaimana Ibu Kustini melihat dinamika selama tahun 2022 ini?

Tahun ini ibaratkan sebuah kebangkitan. Dua tahun kemarin kita berjuang karena pandemi, segala aktifitas harus dibatasi. Tapi justru dari situasi itu, kreatifitas dan kedisiplinan kita diuji. Banyak ilmu-ilmu baru, kreatifitas dan inovasi muncul, yang akhirnya membentuk sebuah transformasi kehidupan yang kita rasakan saat ini.

Kreatifitas dan inovasi, apa contoh konkrit dari fenomena itu sekarang?

Saat ini UKM kita berkembang pesat. Naiknya sampai sekitar 30.000 unit usaha baru. Dan kini total pelaku UKM di Sleman mencapai 90.535 unit.

Ada usaha makanan, minuman, jasa, kerajinan sampai fesyen. Semua kita dorong untuk naik kelas, termasuk dalam penggunaan teknologi dan digitalisasi.

Pada pelayanan publik juga didorong inovasinya. Misalnya pelayanan kependudukan melalui mesin ADM, penggunaan website dan aplikasi untuk mengurus perizinan, surat-menyurat dan mengakses berbagai layanan pemerintahan lainnya.

Dan alhamdulillah dari sisi inovasi pelayanan, Pemkab Sleman telah meraih berbagai penghargaan.

Masih soal kreativitas dan inovasi. Bagaimana Pemkab memfasilitasi kreativitas warga untuk bangkit dari pandemi?

Kita sediakan Internet gratis di tiap padukuhan dengan nama "Wi-fi Sleman untuk Sesarengan".

Saat ini sebanyak 823 titik

Wi-fi gratis telah terpasang di setiap padukuhan. Targetnya seluruh padukuhan akan tersambung jaringan internet gratis ini pada 2023 mendatang.

Pengembangan sumber daya manusia juga kita dorong melalui gerakan wajib kuliah bagi anak-anak yang berasal dari keluar-ga miskin atau rentan miskin.

Melalui anggaran Jaring Pengaman Sosial (JPS), lebih dari 170 anak kita kuliahkan secara gratis. Untuk tenaga pendidik GTT dan PTT TK, PAUD, SD dan SMP kita berikan insentif dengan total anggaran mencapai Rp56.887.200.000,-.

Kita juga memberikan anggaran mencapai Rp9,634,023,946,- dari program JPS yang diantaranya untuk kesehatan, pendidikan, sosial hingga stunting.

Salah satu yang paling terdampak pandemi adalah pariwisata, bagaimana kondisinya saat ini?

Saya tambahkan, saking terpuruknya, kita bahkan berada di titik terendah. Tutup total. Tapi kita dorong percepatan vaksinasi pariwisata dan program sertifikasi CHSE. Alhamdulillah Pariwisata kita telah bangkit.

Selama Januari sampai November 2022, kunjungan wisatawan mencapai 6,7 juta orang, melebihi dari target tahun ini. Komposisinya, wisatawan domestik 6.633.879 orang dan mancanegara 61.178 orang. Dari total kunjungan ini, perolehan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari retribusi wisata pun melebihi target, nilainya mencapai Rp4.484.435.082.

Selain wisata, Sleman juga didominasi area pertanian. Bagaimana sektor ini?

Alhamdulillah hingga kini Sleman tetap menjadi lumbung beras di DIY. Produksi beras tahun ini mencapai 249.770 GKG. Selain beras, juga didorong produktifitas pangan holtikultura.

Lalu, Kita juga ada program petani milenial yang organisasinya telah solid sampai tingkat kelurahan. Mereka adalah anak-anak muda melek teknologi yang berkiprah di sektor pertanian dan peternakan. Saat jumlah petani milenial ada 777 orang. Nanti tahun 2024 kita targetkan 2.500 orang.

Fasilitasi bantuan pertanian juga diberikan. Tahun ini ada 137 alshintan untuk kelompok tani (Poktan) dan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan). Juga ada bantuan bibit yang menggunakan APBD dengan total luas lahan mencapai 7.062 ha.

Lalu, bagaimana dengan pembangunan Infrastruktur?

Sepanjang 2022, kita merampungkan sejumlah pembangunan jalan. Dimulai dari peningkatan jalan di Watuadeg-Plosorejo, Karangkalasan-Salakan, Kemasan-Grogolan, Kebondalem-Tanjung, Kronggahan-Jaban, Pagerjuran-Glagahmalang dan Gndong-Tegalrejo dengan total anggaran mencapai Rp 46.565.001.200.

Ada enam jembatan strategis juga ditingkatkan diantaranya jembatan Poitan, Beji, Garongan, Pancoh, Sayidan dan terakhir Jembatan Prayan atau Membatan Merah.

Untuk fasilitas ruang publik, ada pembangunan Sport Center Kalurahan di Kalurahan Banyurejo, Donokerto dan Sidoagung. Juga rehabilitasi sejumlah fasilitas ruang publik mulai dari, GOR Klebengan, GOR Pangukan, Lapangan Tenis Tridadi, Stadion Maguwoharjo, dan Gor Pangukan.

Fokus infrastruktur lain adalah sarana dan prasarana pendidikan yang tak kalah penting. Tahun ini kita realisasikan Rp 46.123.573.400 untuk peningkatan sarana prasarana PAUD, SD hingga SMP.

Oh iya. Jangan lupa, peningkatan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) tidak ketinggalan, tahun ini kita rampungkan 717 unit rumah.

Krisis kesehatan menjadi pela-jaran dari pandemi ini. Apa terobosan di bidang kesehatan?

Peningkatan layanan kesehatan menjadi salah satu fokus yang kita kerjakan. Terutama untuk meningkatkan aksesibilitas warga mendapatkan layanan kesehatan.

Capaian Universal Health Coverage (UHC) kita per Desember ini mencapai 96,71 persen. Kini hampir seluruh warga di Sleman sudah punya BPJS.

Capaian UHC di Kabupaten Sleman bahkan lebih tinggi daripada UHC di tingkat nasional uang saat ini masih di angka 87%. Targetnya tahun 2023 kita bisa 98 persen dan selesai 100 persen pada 2024.

Terakhir, bagaimana masalah sampah di Sleman? Informasinya TPA Piyungan mulai dibatasi.

Saat ini kita sedang merencanakan pembangunan Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) di Kapanewon Kalasan dan Minggir. Untuk TPST Kalasan dianggarkan 38 miliar seluas 1,8 atau 1,2 ha yang akan selesai di 2023. Sedangkan TPST di Minggir sekitar 48 miliar seluas 1 ha. TPST Kalasan masih dalam proses. Semoga semuanya lancar. Tak hanya pembangunan TPST, ada banyak yang akan kita genjot di tahun 2023. Mohon doa dan dukungannya.

Kunjungan Wisatawan

6.342.039/orang

Melebihi Target (6 Juta)

Penerimaan Retribusi

Rp4.484.435.082

target: Rp3.900.314.500

domestik

99,04%

mancanegara

0,96%

11,95

22,13

65,92

Wisata Buatan

Wisata Alam

Wisata Budaya

Capaian Jaminan Kesehatan Untuk Warga UHC (Universal Health Coverage)

Kepemilikan BPJS sudah mencapai 95,79%

Bantuan JPS (Jaring Pengaman Sosial)

Rp19.708.627.544

Kesehatan

Rp11.766.657.094

Beasiswa

Rp6.979.268.550

Stunting

Rp220.050.000

Orang terlantar & pemakaman

Rp74.715.900

Jumlah penerima bantuan (DTKS)

545.914 jiwa

Pendidikan

Bantuan Pendidikan & BOSDA

Rp68.200.890.000

Bantuan Sarana & Prasarana

Rp46.123.573.400

Insentif Guru

Rp56.887.200.000

Bantuan Pertanian

137 bantuan alat mesin pertanian

Bantuan bibit ubi, durian, alpukat, kelengkeng, salak, pisang raja, sirsak madu, nangka genjah, kopi robusta yang menggunakan APBD mencapai 7.062 ha.

Pertumbuhan UMKM

Jumlah UMKM

90.535

Ribu unit usaha

Petani Millennial Sleman

777 orang

Peningkatan Infrastruktur

Peningkatan Jalan

Total

9,3 Km

Besar anggaran

45.565 Milyar

Pemeliharaan Jalan

Total

8,51 Km

Besar anggaran

14.057 Milyar

Pembangunan Jalan KSCT

Besar Anggaran

29.950 Milyar

Drainase

Besar Anggaran

17.823 Milyar

Irigasi

Sebanyak

72 Paket

Besar anggaran

23.361 Milyar

Olahraga

Sebanyak

3 Sport Center

Banyurejo, Donokerto, Sidoagung

Perumahan

RTLH Sebanyak

400 Rumah & 258 Unit Baru

823 Wifi Padukuhan telah terpasang